

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

**(Studi Empiris Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Oleh :

Gresy Tri Lestari

17061108

ABSTRAK

Tujuan dari teori agensi yaitu pertama, untuk meningkatkan kemampuan individu (baik principal maupun agen) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil dan kedua, untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara principal dan agen sesuai dengan kontrak kerja. Kaitan teori agensi dalam variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen. Pada praktiknya sering terjadi ketidaksesuaian antara pihak pemilik (principal) dengan manajemen (agen) dikarenakan kepentingan yang berbeda. Salah satu tulisan pakar teori agensi David Band yang merangkum keterkaitan antara teori agensi dengan Corporate Governance di dalam perusahaan modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap *financial distress* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan properti yang beroperasi pada tahun 2016-2019. Pengukuran *good corporate governance* diukur menggunakan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan alat bantu aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial.*

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

**(Studi Empiris Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Oleh :

Gresy Tri Lestari

17061108

ABSTRACT

The objectives of agency theory are first, to improve the ability of individuals (both principal and agent) to evaluate the environment in which decisions must be made and second, to evaluate the results of decisions that have been taken in order to facilitate the allocation of results between the principal and the agent in accordance with the work contract. The relationship between agency theory in the variables of institutional ownership, managerial ownership, and independent commissioner . In practice, there is often a mismatch between the owner (principal) and management (agent) due to different interests. One of the writings of agency theory expert David Band summarizes the relationship between agency theory and corporate governance in modern companies. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of good corporate governance on financial distress as proxied by institutional ownership, independent board of commissioners, and managerial ownership. Sampling using purposive sampling technique, namely sampling using certain criteria, so that the sample in this study were 12 property companies operating in 2016-2019. The measurement of good corporate governance is measured using the Corporate Governance Perception Index (CGPI). The analysis method used is logistic regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application tools. The results showed that institutional ownership, independent board of commissioners, and managerial ownership had no effect on financial distress.

Keywords: Good Corporate Governance, Financial Distress, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners Managerial Ownership.